Copyright © 2026 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan Vol. 15 No. 1 Februari 2026

Evaluasi Program BTAQ Berbasis Checklist dalam Kerangka Model CIPP

Rafi Pradipa [1], Presti Murni Setiati[2], Suwadi[3], Muhammad Nasruddin[4], Ikrar[5]
[1,2,3,5]UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
[4]Universitas Cokroaminoto Yogyakarta, Indonesia

[1]rafipradipa37@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.58230/27454312.3727

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta menggunakan pendekatan evaluasi berbasis checklist dalam kerangka Model CIPP (Context, Input, Process, Product). Program BTAQ merupakan program pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang untuk memperkuat literasi keislaman mahasiswa sekaligus membentuk karakter religius di lingkungan perguruan tinggi. Evaluasi program ini dipandang penting mengingat implementasinya belum pernah dinilai secara sistematis, terukur, dan komprehensif. Penelitian menggunakan desain evaluasi deskriptif kuantitatif-kualitatif dengan melibatkan 22 responden, terdiri atas 20 mahasiswa peserta BTAQ, 1 dosen pengampu, dan 1 tenaga kependidikan pengelola program. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan instrumen checklist berbasis Model CIPP. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung persentase ketercapaian setiap indikator. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa: (1) aspek konteks dinilai relevan karena program dirancang berdasarkan kebutuhan nyata dan keragaman kemampuan awal mahasiswa; (2) aspek input memadai, ditandai kompetensi pengajar yang qualified, metode student-centered, dan instrumen penilaian terstruktur; (3) aspek proses berjalan aplikatif dan adaptif melalui kombinasi teori-praktik serta strategi rekaman audio/video dan peer group, meskipun konsistensi kehadiran mahasiswa masih perlu ditingkatkan; dan (4) aspek produk menunjukkan hasil sangat baik dengan rata-rata capaian ±93%93%, tingkat kelulusan ±96%96%, dan keterukuran output 100%. Program BTAQ terbukti efektif meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa sekaligus memperkuat religiusitas dan karakter disiplin. Temuan ini merekomendasikan keberlanjutan dan pengembangan program dengan pendekatan mixed-method yang lebih komprehensif.
Kata Kunci : Evaluasi Program; BTAQ; Model CIPP; Checklist; Literasi Al-Qur'an; Perguruan Tinggi; Karakter Religius

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran sentral, dalam hal ini perguruan tinggi memiliki peran strategis untuk membentuk lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter atau pribadi yang reliqius dan moral yang kuat. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perguruan tinggi yaitu menyelenggarakan program pembelajaran Al-Qur'an, termasuk program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ), program ini bertujuan untuk memastikan mahasiswa memiliki kecakapan dasar dalam membaca Al-Qur'an dan memahami Al-Qur'an sebagai dari penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan akademik (Sofwan Manaf, Rokimin 2023). Kemampuan ini menjadi fondasi utama untuk meningkatkan spiritual mahasiswa, dan program BTQ tidak semata-mata berupa kegiatan rutin namun perlu dievaluasi secara baik dan benar agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Meskipun program BTAQ telah diterapkan atau diimpelementasikan, efektivitas dan kualitas pelaksanaanya sering kali belum dievaluasi secara sistematis dan terukur. Evaluasi program menjadi aspek penting untuk mengetahui sejauh mana tujuan program dapat terlaksanaan secara optimal, bagaimana kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta dampak dari program terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa. Tanpa evaluasi yang memadai, program berpotensi berjalan secara administratif tanpa perbaikan secara berkelanjutan (Fadhilah Rahmafitri1, Elvi Deswita, Jumadil Ranto Mulia 2024). Dengan demikian evaluasi tidak sekadar pengukuran hasil, namun juga alat pengambilan keputusan untuk penyusunan startegi program berikutnya.

Evaluasi program pendidikan membutuhkan model yang komperhensif agar mampu menggambarkan keseluruhan proses dan hasil dari suatu program. Salah satu model evaluasi yang sering digunakan adalah Model CIPP (Context, Input, Proses, Product) yang dikembangkan oleh Stufflebeam (Daniel L. Stufflebeam Chris L. S. Coryn, n.d.). Model ini memberikan penekanan bahwa evaluator untuk menilai kebutuhan program, kesiapan sumber daya, proses, pelaksanaan, serta dampak program secara menyeluruh dan berkesinambungan.

Pendekatan evaluasi berbasis checklist menjadi alternatif yang relevan untuk mengatasi keterbatasan model evaluasi berbasis CIPP. Checklist memungkinkan setiap komponen evaluasi dirumuskan dalam indikator-indikator spesifik terukur, sistematis, sehingga memudahkan proses penilaian serta meningkatkan objektivitas hasil evaluasi. Integerasi checklist dalam kerangka model CIPP diharapkan mampu menghasilkan evaluasi program yang lebih akurat, praktis, dan berorientasi pada perbaikan mutu (Nurhasanah and Amrela 2025). Pendekatan evaluasi berbasis *checklist* dalam kerangka Model CIPP menjadi sangat relevan karena dapat memberikan indikator-indikator terukur yang mencerminkan kualitas setiap aspek evaluasi: dari perencanaan hingga hasil output program. Checklist ini dapat berfungsi sebagai alat ukur kuantitatif dan kualitatif sehingga memudahkan pengambilan keputusan manajemen program dan perbaikan program berikutnya. Pendekatan ini telah diaplikasikan secara sukses dalam evaluasi kurikulum dan penggunaan model CIPP di berbagai konteks pendidikan Islam (Devi 2025).

Selain itu, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pendidikan Islam yang lebih luas, termasuk dalam pembinaan kemampuan dasar Al-Qur'an sebagai bagian tidak terpisahkan dari pengembangan karakter mahasiswa. Evaluasi program BTAQ yang sistematis akan menjadi masukan penting bagi pimpinan universitas, dosen pendamping, dan pengelola program dalam menetapkan kebijakan peningkatan mutu kegiatan pembelajaran non-formal di kampus (Salsa Amanda Sabella 2025). Dengan demikian Universitas Cokroaminoto Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an) perlu melakukan evaluasi secara komperhensif untuk memastikan keberlangsungan dan kualitas program tersebut. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya berfungsi untuk menilai ketercapaian tujuan, tetapi juga sebagai dasar pengambilan keputusan startegis dalam pengembangan program BTAQ agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Admin universitas cokroaminoto yogyakarta 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memandang penting untuk melakukan evaluasi program BTAQ berbasis checklist dalam kerangka Model CIPP di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta bukan sekadar aktivitas penelitian akademik, tetapi juga langkah strategis untuk memperkuat pengelolaan program pendidikan Islam serta memastikan bahwa program-program pembelajaran religius di perguruan tinggi memberikan hasil yang optimal dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

Studi-studi sebelumnya telah menyoroti terkait evaluasi program pendidikan. Misalnya Penelitian yang dilakukan Nurhakim & Fahruddin (2022) (Nurhakim & Fahruddin, n.d.). Hasil

Copyright © 2026 The Author(s)

dari penelitian Model CIPP efektif untuk mengevaluasi program pembelajaran sejarah daring dari aspek konteks, input, proses dan produk secara komperhensif. Riawan, Citarini & Lokasanti (2025) (Riawan, n.d.). Bahwa Model CIPP konsisten digunakan untuk evelauasi program pendidikan, efektif untuk mendukung pengambilan keputusan. Kemudian Inniyah & Mulawarman (2021) (Inniyah & Mulawarman 2021) Evaluasi CIPP menunjukkan pemenuhan komponen konteks,input, proses & produk dalam program sekolah ramah. Setelah itu Jemi Sundaya & Dian Montanesa (2025) (Sundaya and Montanesa 2024).CIPP efektif menggambarkan program layanan konseling cakupan konteks, input, proses & hasil. Berikutnya Handoko & Wuradji (2015) (Herdi Handoko 2015). Evaluasi CIPP program PAUD menunjukkan peningkatan akses dan kualitas layanan PAUD. Selajutnya Kasmaini, Syukri Hamzah & Hadi Winarto (2025) (Kasmaini, Syukri Hamzah 2023). Temuan penelitian ini berupa bahwa Model CIPP cocok digunakan untuk evaluasi pelatihan online. Menunjukkan pentingnya respon peserta dalam penilaian. Berbeda dengan Syifaul Ummah & Ardi Ariyanto (2025) (Syifaul Ummah 2019). Bahwa CIPP model pada program kelas unggulan menunjukan setiap aspek (CIPP) berjalan baik secara keseluruhan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, studi yang menerapkan model CIPP yang terintegrasi dengan instrument berbasis daftar periksa di tingkat perguruan tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, studi ini mengisi kekosongan tersebut dengan sistamtis mengevaluasi program BTAQ menggunakan kerangka CIPP yang terukur dan terstruktur.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan menerapkan Model CIPP (Context, Input, Process, Product) sebagai kerangka utama evaluasi program. Model CIPP dipilih karena mampu mengevaluasi program pendidikan secara komprehensif mulai dari perencanaan, sumber daya, pelaksanaan, hingga hasil program, serta berorientasi pada pengambilan keputusan (decision-oriented evaluation) (Zetri Rahmat 2025).

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi program dengan pendekatan deskriptif. Penelitian evaluasi bertujuan untuk menilai tingkat ketercapaian suatu program berdasarkan kriteria dan indikator tertentu guna memberikan rekomendasi perbaikan program (Handayani and Musolin 2025) .

Penelitian ini mengevaluasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Subjek penelitian ini terdiri dari mahasiswa, dosen pengajar BTAQ, Tenaga kependidikan di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Partisipasi ini melibatkan 22 responden yang terdiri atas 20 mahasiswa peserta program BTAQ, 1 dosen pegampu, dan 1 tenaga kependidikan sebagai pengelola program.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan instrumen checklist evaluasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan program, wawancara untuk memperoleh informasi mendalam dari pengelola dan tutor, serta dokumentasi untuk mengkaji dokumen pendukung program. Penggunaan berbagai teknik pengumpulan data bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan keabsahan hasil evaluasi (Ardiansyah, Risnita 2023).

Instrumen penelitian yang digunakan berupa checklist berbasis Model CIPP yang dikembangkan berdasarkan indikator evaluasi program pendidikan. Komponen context menilai kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan mahasiswa dan kebijakan institusi; input menilai kesiapan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan kurikulum; process menilai pelaksanaan pembelajaran dan keterlibatan peserta; serta product menilai hasil capaian Program BTAQ. Penggunaan instrumen terstruktur seperti checklist memungkinkan evaluasi dilakukan secara lebih objektif dan terukur (Nurhasanah and Amrela 2025).

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data checklist dianalisis dengan menghitung persentase ketercapaian setiap indikator untuk menentukan kategori efektivitas program, sedangkan data wawancara dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif untuk memperkuat dan menjelaskan hasil evaluasi. Pendekatan analisis ini banyak digunakan dalam penelitian evaluasi Model CIPP untuk menghasilkan rekomendasi yang aplikatif bagi pengelola program .

Hasil

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta

Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Peneliti menelah secara mendalam pada subjek yaitu dosen pengampu dan mahasiswa yang terdiri dari 20 mahasiswa Pada Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. Sehingga dapat Untuk menggali informasi yang terukur mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hambatan–solusi, evaluasi, dan dampak program, yang kemudian dipetakan ke dalam komponen Context, Input, Process, dan Product (CIPP). Analisis dilakukan dengan teknik reduksi data, kategorisasi tematik, dan penyajian dalam bentuk tabel checklist agar temuan bersifat terukur dan mudah direplikasi.

Tabel 1. Analisis Context (Konteks Program BTAQ)

Makna Evaluatif	Temuan Penelitian	Makna Evaluatif
Analisis kebutuhan awal mahasiswa	Wawancara pengalaman belajar BTAQ dan pre-test membaca Al-Qur'an	Program dirancang berdasarkan kebutuhan nyata mahasiswa
Variasi kemampuan awal	Mahasiswa memiliki latar belakang dan level BTAQ yang beragam	Program bersifat adaptif dan kontekstual
Kesesuaian tujuan program	Penyesuaian materi dengan hasil diagnosis awal	Tujuan program relevan dengan kondisi mahasiswa

Pada Komponen context menekankan bahwa perencanaan Program BTAQ telah mempertimbangkan kebutuhan nyata mahasiswa. Identifikasi menentukan kemampuan awal dilakukan melalui wawancara pengalaman belajar dan pre-test membaca Al-Qur'an. Temuan ini menunjukkan bahwa program tidak disusun secara normatif administratif, melainkan berbasis pada diagnosis awal peserta.

Variasi kemampuan mahasiswa yang beragam menjadi dasar dalam penyusunan strategi pembelajaran. Hal ini menegaskan bahwa program memiliki karakter adaptif dan kontekstual, sesuai dengan prinsip evaluasi konteks dalam Model CIPP yang menekankan pentingnya analisis kebutuhan sebelum implementasi program.

Kesesuaian antara tujuan program dan kondisi mahasiswa semakin memperkuat legitimasi program secara akademik. Dengan demikian, secara kontekstual, Program BTAQ memiliki relevansi yang memadai dengan kebutuhan penguatan literasi Al-Qur'an di lingkungan perguruan tinggi.

Tabel 2. Analisis Input (Perencanaan dan Sumber Daya)

Komponen Input	Temuan Penelitian	Penilaian
Metode pembelajaran	Student-centered active learning	Inovatif dan partisipatif

Copyright © 2026 The Author(s)

Strategi penyampaian materi	Dialog, contoh langsung, dan praktik	Mendukung pemahaman aplikatif
Instrumen evaluasi	Checklist setiap materi BTAQ	Terukur dan sistematis
Kompetensi pengajar	Dosen berlatar pendidikanS2 dan S3	Memadai

Pada aspek input, hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BTAQ didukung oleh perencanaan pembelajaran yang cukup matang. Metode pembelajaran yang digunakan bersifat *student-centered* dengan menekankan keaktifan mahasiswa melalui dialog, praktik langsung, dan pemberian contoh konkret dalam membaca Al-Qur'an. Kesiapan sumber daya manusia juga tergolong memadai, ditandai dengan kompetensi dosen pengampu yang memiliki latar belakang pendidikan yang relevan. Selain itu, penggunaan instrumen checklist sebagai alat evaluasi menjadi kekuatan utama pada komponen input, karena memungkinkan pengukuran capaian mahasiswa dilakukan secara terstruktur dan konsisten. Temuan ini menunjukkan bahwa input program telah memenuhi syarat minimal untuk mendukung pelaksanaan program secara efektif dan terukur.

Tabel 3. Analisis Process (Pelaksanaan Program)

Aspek Proses	Temuan Penelitian	Evaluasi
Implementasi pembelajaran	Teori disertai praktik membaca Al-Qur'an	Efektif dan aplikatif
Partisipasi mahasiswa	Aktif saat hadir, namun kehadiran belum konsisten	Perlu penguatan monitoring
Strategi mengatasi kendala	Rekaman audio/video dan peer-group review	Solusi adaptif dan inovatif
Pola pembiasaan	Tugas dikaitkan dengan waktu shalat	Menguatkan rutinitas religius

Hasil evaluasi pada komponen process mengungkapkan bahwa pelaksanaan Program BTAQ berjalan secara aplikatif dengan mengombinasikan teori dan praktik membaca Al-Qur'an. Mahasiswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, terutama pada saat praktik membaca dan penugasan. Namun demikian, penelitian juga menemukan adanya kendala pada aspek kehadiran mahasiswa yang belum sepenuhnya konsisten. Untuk mengatasi kendala tersebut, pengelola program menerapkan strategi adaptif berupa penggunaan rekaman audio atau video serta pembelajaran berbasis kelompok (peer group). Strategi ini menunjukkan fleksibilitas pelaksanaan program dalam menghadapi dinamika mahasiswa perguruan tinggi. Secara keseluruhan, proses pelaksanaan program dinilai efektif, meskipun masih memerlukan penguatan pada aspek monitoring dan kedisiplinan kehadiran.

Tabel 4. Analisis Product (Dampak Program BTAQ)

Indikator Dampak	Temuan Penelitian	Implikasi
Peningkatan kemampuan BTAQ	Terpantau melalui observasi langsung	Capaian akademik terukur
Religiusitas mahasiswa	Terbentuk rutinitas ibadah	Dampak afektif positif
Pembentukan karakter	Disiplin dan tanggung jawab meningkat	Nilai karakter mulai terinternalisasi
Keberlanjutan kebiasaan	Tugas terintegrasi aktivitas harian	Potensi dampak jangka panjang

Pada komponen product, hasil evaluasi menunjukkan bahwa Program BTAQ memberikan dampak positif yang tidak hanya terbatas pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa, tetapi juga pada aspek afektif dan karakter. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diamati secara langsung melalui praktik dan hasil evaluasi checklist. Selain itu, program ini berkontribusi dalam membentuk kebiasaan religius mahasiswa, seperti keterkaitan tugas BTAQ dengan waktu-waktu ibadah. Dampak jangka panjang yang diharapkan adalah terbentuknya karakter disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kewajiban keagamaannya. Dengan demikian, produk program BTAQ menunjukkan capaian yang relatif komprehensif, mencakup ranah kognitif, afektif, dan perilaku

Evaluasi Product Program BTAQ Berbasis Checklist dan Persentase

Tabel 5. Hasil Evaluasi Produk Program BTAQ

Indikator Product	Hasil	Persentase	Kategori
Kelulusan peserta (nilai ≥ 75)	Terpenuhi	±96%	Sangat Baik
Dominasi nilai baik–sangat baik	Terpenuhi	±88%	Sangat Baik
Konsistensi capaian antar periode	Terpenuhi	±90%	Sangat Baik
Output pembelajaran terukur	Terpenuhi	100%	Sangat Baik

Evaluasi product Program BTAQ pada table checklist menunjukkan bahwa capaian yang sangat optimal dan konsisten, sehigga dapat dinyatakan bahwa program telah berjalan secara efektif dan berkualitas tinggi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Makna Angka dan Kategori
   a. Indikator kelulusan peserta dengan batas nilai minimal 75 tercapai dengan persentase sekitar 96%, yang mengindikasikan hampir seluruh peserta memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.
   b. Dominasi nilai baik–sangat baik sebesar ±88% menunjukkan mayoritas peserta tidak hanya lulus, tetapi berada pada kategori kualitas hasil belajar yang tinggi.
2. Konsistensi dan keterukuran
   a. konsistensi capaian antar periode dengan persentase ±90% menandakan stabilitas mutu hasil program dari waktu ke waktu, bukan hanya keberhasilan sesaat.
   b. Output pembelajaran yang dinyatakan terukur dengan persentase 100% menunjukkan bahwa hasil belajar telah dirumuskan dalam indikator yang jelas, dapat diobservasi, dan dapat diukur secara kuantitatif melalui instrumen penilaian yang digunakan.
3. Rata-rata dan simpulan evaluatif
   a. Rata-rata product sebesar ±93% dengan kategori "Sangat Baik" menggambarkan bahwa keseluruhan indikator produk program—kelulusan, kualitas nilai, konsistensi, dan keterukuran output—secara agregat berada pada level performa yang sangat tinggi.
   b. Secara deskriptif, evaluasi checklist yang terukur, sistematis, dan komprehensif ini memberikan dasar kuat bahwa Program BTAQ layak dipertahankan dan dapat dijadikan model pengelolaan mutu hasil pembelajaran pada program sejenis.

Copyright © 2026 The Author(s)

Pembahasan

Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta kerangka Model CIPP (Context, Input, Process, Product).

Program BTAQ dirancang berdasarkan kebutuhan riil mahasiswa yang memiliki latar belakang kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Temuan ini sejalan dengan pandangan Stufflebeam yang menegaskan bahwa evaluasi konteks berfungsi untuk memastikan kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan sasaran agar program memiliki relevansi dan legitimasi yang kuat (Gunandha 2020). Dengan demikian, Program BTAQ dapat dipahami sebagai program yang responsif terhadap kebutuhan peserta, bukan sekadar kebijakan institusional yang bersifat formalitas.

Kesiapan sumber daya manusia, metode pembelajaran, serta penggunaan instrumen evaluasi menunjukkan bahwa perencanaan program telah dilakukan secara sistematis. Penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dan praktik langsung membaca Al-Qur'an memperkuat efektivitas proses belajar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Nurhakim dan Fahruddin yang menyatakan bahwa keberhasilan program pendidikan sangat ditentukan oleh kesiapan input, terutama kompetensi pengajar dan kejelasan instrumen evaluasi. Keberadaan checklist berbasis CIPP dalam penelitian ini menjadi keunggulan tersendiri karena memungkinkan penilaian program dilakukan secara lebih objektif dan terukur dibandingkan evaluasi deskriptif semata (Guili Zhang, Nancy Zeller, Robin Griffith, Debbie Metcalf, Jennifer Williams, Christine Shea 2011).

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan Program BTAQ berjalan secara aplikatif dan adaptif. Meskipun terdapat kendala berupa ketidakkonsistenan kehadiran mahasiswa, pengelola program mampu mengembangkan strategi alternatif melalui penggunaan rekaman audio, video, serta pembelajaran berbasis kelompok. Temuan ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan program tidak bersifat kaku, melainkan fleksibel dalam merespons dinamika mahasiswa perguruan tinggi. Hasil ini sejalan dengan temuan Riawan et al. Yang menekankan bahwa evaluasi proses dalam Model CIPP berperan penting dalam mengidentifikasi hambatan implementasi serta strategi perbaikan program secara berkelanjutan (Toosi et al. 2021).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BTAQ memberikan dampak yang cukup komprehensif, tidak hanya pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an mahasiswa, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan religius dan karakter disiplin. Dampak ini menegaskan bahwa program BTAQ berkontribusi pada ranah kognitif, afektif, dan perilaku mahasiswa. Temuan ini selaras dengan penelitian Wahdaniya et al. Yang menyatakan bahwa program pembelajaran keagamaan yang dievaluasi menggunakan Model CIPP cenderung menghasilkan dampak yang lebih holistik ketika pelaksanaannya terintegrasi dengan pembiasaan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari (Wahyuni, T., Sari, Y. Y., & Suparno, n.d.) .

Evaluasi product Program Baca Tulis Al-Qur'an berdasarkan Checklist dan peresentase menggambarkan mutu hasil yang baik:

Indikator kelulusan dengan batas minimal nilai 75 tercapai dengan persentase sekitar 96%, yang menunjukkan hampir semua peserta mampu mencapai standar kompetensi akhir yang ditetapkan program. Angka ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran, materi, dan bimbingan yang diberikan cukup efektif dalam mengantarkan peserta mencapai target kelulusan yang diharapkan. Kualitas nilai dan dominasi kategori tinggi Dominasi nilai dalam kategori baik–sangat baik sebesar kurang lebih 88% menunjukkan bahwa mayoritas peserta tidak hanya lulus secara administratif, tetapi memiliki kualitas penguasaan materi yang tergolong tinggi.Hal ini mencerminkan bahwa keberhasilan program tidak sebatas mengurangi angka ketidaklulusan, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas capaian belajar secara substansial.

Konsistensi capaian antar periode. Konsistensi capaian antarperiode dengan persentase sekitar 90% mengisyaratkan bahwa mutu hasil program relatif stabil dari satu periode ke periode berikutnya, bukan hanya berhasil pada satu angkatan tertentu. Stabilitas ini menguatkan dugaan bahwa desain kurikulum, metode pembelajaran, dan sistem penilaiannya sudah terstandar dan teruji, sehingga tidak terlalu bergantung pada faktor kebetulan atau kondisisesaat. Keterukuran output pembelajaran Output pembelajaran yang dinyatakan terukur 100% berarti seluruh hasil belajar telah diformulasikan dalam indikator yang jelas, dapat diamati, dan dinilai secara kuantitatif melalui instrumen checklist. Kejelasan indikator ini memungkinkan analisis lebih objektif terhadap keberhasilan program, meminimalkan subjektivitas penilai, dan memudahkan pemetaan peserta yang sudah atau belum mencapai standar.

Rata-rata product dan simpulan mutu. Rata-rata product yang mencapai sekitar 93% dengan kategori "Sangat Baik" menunjukkan bahwa jika seluruh indikator digabungkan (kelulusan, kualitas nilai, konsistensi, dan keterukuran), kinerja program berada pada level yang sangat tinggi. Secara evaluatif, angka rata-rata tersebut menegaskan bahwa Program BTAQ efektif mencapai tujuan hasil belajar, memiliki mutu output yang baik, dan layak dipertahankan sebagai program unggulan di lembaga terkait

Kesimpulan

Evaluasi Program BTAQ di Universitas Cokroaminoto Yogyakarta menggunakan Model CIPP berbasis checklist menunjukkan bahwa program telah berjalan efektif pada keempat komponen evaluasi Aspek konteks menunjukkan program relevan dan kontekstual, dirancang berdasarkan analisis kebutuhan awal mahasiswa melalui wawancara dan pre-test. Aspek input dinilai memadai, didukung pengajar berkualifikasi S2–S3, metode *student-centered active learning*, dan instrumen checklist yang sistematis. Aspek proses berjalan aplikatif melalui kombinasi teori–praktik, dengan strategi adaptif berupa rekaman audio/video dan *peer group review*, meskipun konsistensi kehadiran mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Aspek produk mencatat capaian sangat baik: tingkat kelulusan ±96%, dominasi nilai baik–sangat baik ±88%, konsistensi antarperiode ±90%, keterukuran output 100%, dan rata-rata keseluruhan ±93%, sekaligus berdampak positif pada religiusitas dan karakter disiplin mahasiswa. Program BTAQ layak dipertahankan dan dijadikan model evaluasi program keagamaan di perguruan tinggi.

References

Anda Admin universitas cokroaminoto yogyakarta. 2025. "Universitas Cokroaminoto Yogyakarta." Ucy.Ac.Id. 2025.

Ardiansyah, Risnita, M.Syahran Jailani. 2023. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1:1–9.

Daniel L. Stufflebeam Chris L. S. Coryn. n.d. *EVALUATION THEORY, MODELS, AND APPLICATIONSTitle*.

Devi, Krisma Widi Wardani PGSD. 2025. "Evaluasi Keterlaksanaan KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) pada Pembelajaran Siswa Kelas 5 SD Negeri Popongan Kec. Bringin Menggunakan Model C." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10:200–213.

Fadhilah Rahmafitri1, Elvi Deswita, Jumadil Ranto Mulia, Zulmuqim. 2024. "Konsep Dasar Dan Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 23 (1): 98–109. https://doi.org/10.17467/mk.v23i1.1374.

Fahriana Nurrisaa, Dina Herminab, Norlaila. 2025. "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, Dan Analisis Data" 02 (03): 793–800.

Copyright © 2026 The Author(s)

Guili Zhang, Nancy Zeller, Robin Griffith, Debbie Metcalf, Jennifer Williams, Christine Shea, and Katherine Misulis. 2011. "Using the Context, Input, Process, and Product Evaluation Model (CIPP) as a Comprehensive Framework to Guide the Planning, Implementation, and Assessment of Service-Learning Programs." *Journal of Higher Education Outreach and Engagement* 15 (4): 57–84.

Gunandha, Reza. 2020. "No Title." Suara.Com. 2020. https://www.suara.com/news/2020/08/04/190834/lebih-dulu-nabi-adam-atau-manusia-purba-begini-penjelasan-quraish-shihab.

Handayani, Oktaviana Nur, and Muhlil Musolin. 2025. "Perencanaan Evaluasi Program Pendidikan." *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 4 (6): 10118–22.

Herdi Handoko, Wuradji. 2015. "Evaluasi Program Pendidikan dan Pengembangan Anak Usia Dini (PPAUD) di Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat,* 2 (2): 24–38.

Inniyah & Mulawarman. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Program Sekolah Ramah Anak –." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*.

Kasmaini, Syukri Hamzah, Hadi Winarto. 2023. "CIPP Evaluation Model : Online In-Service Teachers Training Program Conducted at English Language Education Study Program of Bengkulu University." *Academic Journal of English Language and Education* Vo l . 7 , (20). https://doi.org/10.29240/ef.v7i1.5871.

Nurhakim & Fahruddin. n.d. "Evaluasi Program Pembelajaran Sejarah Daring Dengan Model CIPP." *Jurnal Evaluasi Pendidikan*.

Nurhasanah, Laeli, and Umah Amrela. 2025. "Penerapan Teknik Checklist Sebagai Asesmen Perkembangan Peserta Didik Di KB Hidayah Desa Rowosari." *Journal of Early Childhood Education Studies* 2 (2025).

Riawan, Citariani & Lokasanti. n.d. "Efektivitas Model Evaluasi CIPP Dalam Program Pendidikan: Kajian Literatur Sistematis – Jurnal Evaluasi Pendidikan." *Jurnal Evaluasi Pendidikan* Model CIPP.

Salsa Amanda Sabella. 2025. "Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di MI Miftahul Ulum Kota Batu."

Sofwan Manaf, Rokimin, Bayu Arif Mahendra. 2023. "Efektivitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Cilik TPQ Darunnajah Jakarta." *Bisma: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1 (2): 172–81.

Stufflebeam, Daniel L. 2007. *Cipp Evaluation Model Checklist*.

Sundaya, Jemi, and Dian Montanesa. 2024. "CIPP Evaluation of Counseling Guidance Programs." *PPSDP International Journal of Education* 3 (October): 511–21.

Syifaul Ummah, Ardi Ariyanto. 2019. "CIPP Model for Program Evaluation at Madrasah Tsanawiyah." *Journal of English Language and Pedagogy* 2 (2): 131–42.

Toosi, Monireh, Maryam Modarres, Mitra Amini, and Mehrnaz Geranmayeh. 2021. "Context, Input, Process, and Product Evaluation Model in Medical Education: A Systematic Review." *Journal of Education and Health Promotion*, 1–12. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp.

Wahyuni, T., Sari, Y. Y., & Suparno, S. n.d. "Evaluasi Program Pendidikan Karakter Religius Dalam Meningkatkan Sikap Keagamaan Peserta Didik."

Zetri Rahmat, Ambiyar. 2025. "Model Evaluasi CIPP Dalam Program Sekolah: Systematic Literature Review *Corre" 5 (4): 911–19.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---